

## DAFTAR PUSTAKA

- Kossay, Paskalis. 2013. *Jalan Panjang Yang Berliku Refleksi 50 Tahun Papua kedalam NKRI*. Jakarta: Tollelegi
- Maran, Rafael., R. 2010. *Manusia dan Kebudayaan dalam perspektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong, Lexy, J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Setiadi, Hakam, ddk. 2013. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2016. *Memahani Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif dan R&D)*. Bandung. Alfabeta.
- Suseno, Franz. 2008. *Etika Jawa Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa*. Jakarta: Gramedia
- Soekanto, S. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, FKIP. 2017. *Pedoman Penulisan Proposal Skripsi dan Artikel Ilmiah*. Surabaya: Unipa.
- Enos H. Rumansara. 2015. *Memahami Kebudayaan Lokal Papua Suatu Pendekatan Pembangunan yang Manusiawi di Tanah Papua*. Online, 1(1): 47-53, Diakses 8 Agustus 2018. Pukul 10.00.

- H.Muhammad Bahar Akkase Teng. 2017. *Filsafat Kebudayaan dan Sastra dalam Perspektif Sejarah* .Online,5(1):14 ,<https://media.neliti.com/media/publications/163193-ID-filsafat-kebudayaan-dan-sastra-dalam-per.pdf> Diakses 30 Juli 2018. Pukul 20.30.
- Marselina Lagu. 2016. *Komunikasi Antarbudaya Dikalangan Mahasiswa Etnik Papua dan Etnik Manado di Universitas Sam Ratulangi Manado*. Online, 5(3): 1-8, <https://media.neliti.com/media/publications/93124-ID-komunikasi-antarbudaya-di-kalangan-mahas.pdf> Diakses 18 Juni 2018. Pukul 17.00.
- Syafruddin Ritonga Ian Adian Tarigan. 2011.*Pola Komunikasi Antar Budaya Dalam Interaksi Sosial Etnis Karo dan Etnis Minang di Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo*. Online, 4(2):9195,<http://ojs.uma.ac.id/index.php/perspektif/artic le/download/84/45> Diakses Tanggal 29 Juli 2018. Pukul 14.35.
- <http://suku-dunia.blogspot.com/2015/06/suku-suku-di-jawa-timur.html?m=1> di akses 12 desember 2018. Pukul 14:58
- <https://infonusa.wordpress.com/2014/10/02/provinsi-papua-barat/> di akses 28 desember 2018. Pukul 20:17

## **Interaksi Budaya Antar Mahasiswa Etnik Jawa dan Etnik Papua di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya**

Wawancara (untuk Mahasiswa Etnik Jawa)

Nama : Wahyuni Ningsih

Fak/Prodi : Ekonomi/Akuntansi

Jenis Kelamin: Perempuan

Alamat : jl. Sekawan anggun sidoarjo

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apa pendapat anda tentang interaksi budaya?	Sangat perlu agar kita bisa saling mempererat silaturahmi dan menambah wawasan.
2.	Bagaimanakah interaksi budaya antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua?	Cukup baik.
3.	Menurut anda apakah interaksi budaya antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua sudah dapat berjalan dengan baik?	Tentu saja, karena sebagian dari etnik Papua bisa berkomunikasi dengan baik.
4.	Apakah proses interaksi antar mahasiswa selalu berlangsung tanpa hambatan?	Ada sedikit.

5.	Jika tidak, dimana saja mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua melakukan interaksi budaya?	Di kelas atau di kantin.
6.	Apakah ada mahasiswa etnik Jawa yang masih sulit melakukan interaksi dalam bertoleransi?	Tidak ada.
7.	Apakah mahasiswa etnik Jawa selalu tangap dalam berinteraksi?	Iya.
8.	Apakah dalam berinteraksi mahasiswa etnik Papua selalu sopan dalam berkata-kata?	Iya selalu sopan.
9.	Dalam melakukan interaksi dengan mahasiswa etnik Papua apakah anda masih merasa ada perbedaan diantara warga Indonesia?	Tidak ada perbedaan.
10.	Seperti apa perhatian yang anda berikan terhadap mahasiswa etnik Papua dalam berinteraksi?	Lebih memperjelas atau mendetailkan bahasa yang di komunikasikan agar mudah di pahami.
11.	Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan interaksi budaya dalam bertoleransi	Karena belum terbiasa berkumpul dengan budaya yang lain.

	dan bekerja sama kurang berjalan baik?	
12.	Dimana saja proses interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama dapat berlangsung?	Kelas, lingkungan masyarakat.
13.	Kapan saja interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama antar mahasiswa etnik Papua dilaksanakan?	Ketika berdiskusi, wawancara dan debat.
14.	Apakah dengan interaksi dalam bertoleransi ini anda masih merasa ada perbedaan diantara tiap kita warga Negara Indonesia?	Tidak.
15.	Apakah yang menjadi sasaran terhadap interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama dapat terwujud?	Agar keharmonisan dalam bernegara dan berbangsa tetap di jaga.
16.	Mengapa harus adanya interaksi budaya dalam hal bertoleransi dan bekerja sama antar tiap etnik terlebih khusus etnik papua?	Mempererat persaudaraan.

## Pedoman wawancara

### Interaksi budaya antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Wawancara Mahasiswa Etnik Papua

Nama : Ruth Dessy. Kayame

Fak/Prodi : Ekonomi/Akuntansi

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : jl. Bungurasih dalam

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat anda tentang interaksi budaya?	Interaksi budaya sangat membutuhkan waktu yang lama untuk bisa menyesuaikan budaya yang satu dengan yang lain.
2.	Bagaimanakah interaksi budaya antar mahasiswa jawa dalam bertoleransi dan bekerja sama di kalangan kampus?	Sangat baik.
3.	Dimana saja dan kapan saja mahasiswa etnik Jawa melakukan interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama?	Di kampus dan di kost.

4.	Menurut anda, apakah interaksi antar mahasiswa etnik Jawa sudah dapat berjalan dengan baik?	Baik, karena ada rasa saling menghargai dan menghormati.
5.	berinteraksi dan bekerja sama yang baik dan benar dengan mahasiswa etnik jawa?	
6.	Kapan saja mahasiswa etnik Jawa melakukan interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama ?	Di kampus dan di kantin maupun di taman.
7.	Bagaimanakah kemampuan mahasiswa etnik Jawa dalam berinteraksi dan terlebih khusus dalam bertoleransi?	Cukup baik, untuk membuka diri menerima perbedaan dari teman kelas yang berasal diluar pulau.
8.	Menurut anda, apakah mahasiswa etnik Jawa dapat menjalankan proses interaksi dalam hal bertoleransi dan kerja sama ini dengan baik?	Iya.
9.	Apakah mahasiswa etnik Jawa selalu meresponi	Iya, terkadang.

10.	sikap mereka dalam bertoleransi dan bekerja sama dengan baik?	Kurang membuka diri.
11.	Jika tidak, faktor-faktor apa sajakah yang menghambat sehingga interaksi dalam bertoleransi dan bekerja sama ini kurang berjalan dengan baik?	Bahasa yang berbeda membuat pendapat kita pun juga berbeda.
12.	Apakah anda menanyakan mengapa masih ada mahasiswa etnik Jawa yang tidak melakukan	Terkadang.
13.	interaksi dalam hal berkerja sama dan bertoleransi dengan baik?	Kurang, karena mahasiswa Jawa berbicara menggunakan bahasa Jawa tidak menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.
14.	Apakah mahasiswa etnik Jawa selalu ramah dan sopan pada saat berinteraksi dan bekerja sama?	Iya, ada pola pikir bahasa dan tingkah laku.
15.	Seperti apakah perhatian yang diberikan oleh mahasiswa etnik Jawa	Agar lebih akur dalam bersahabat.



16.	<p>pada saat berinteraksi dan bekerjasama?</p> <p>Dalam melakukan interaksi budaya, apakah anda merasa ada perbedaan diantara setiap warga Negara Indonesia?</p>	<p>Kesatuan dan persatuan bangsa indonesia tetap terjaga.</p>
-----	--	---

## Pedoman Wawancara

### Interaksi budaya antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Wawancara induk kos

Nama : Ilawati

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Nginden V no. 36 Sukolilo

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat anda tentang interaksi budaya antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua?	Masih mengikuti budaya masing-masing.
2.	Bagaimanakah situasi saat itu mahasiswa etnik Jawa dan Papua dalam berinteraksi?	Situasinya aman dan tentram.
3.	Menurut anda, apakah mahasiswa etnik Jawa dan Papua sudah dapat melakukan proses interaksi dengan baik?	Masih kurang.
4.	Bagaimanakah wujud interaksi dalam bertoleransi dan bekerja sama pada lingkungan kos?	Pada saat pemakaian fasilitas yang ada di kos.
5.	Bagaimanakah wujud interaksi dalam bertoleransi dan bekerja sama pada	Tidak ada.

	lingkungan/RT.RW sekitar?	
6.	Menurut pendapat anda, Apakah mahasiswa etnik Jawa dan Papua mampu melakukan interaksinya dalam bertoleransi dan bekerja sama?	Mampu, dalam situasi dan keadaan tertentu.
7.	Jika tidak, faktor-faktor apa saja yang menghambat sehingga mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua kurang harmonis dalam berinteraksi?	Faktor kurang komunikasi.
8.	Kapan saja mahasiswa etnik Jawa dan mahasiswa etnik Papua dapat berinteraksi dalam bertoleransi dan bekerja sama?	Memasak dan menonton TV.
9.	Dimana saja mahasiswa etnik Jawa dan mahasiswa etnik Papua dapat berintraksi dalam bertoleransi dan bekerja sama terjadi?	Di dapur dan di ruang tamu.
10.	Siapa saja yang terlibat dalam interaksi antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua?	Mahasiswa yang ada di kost.
11.	Apakah mahasiswa etnik Jawa dan Papua selalu merespon baik interaksi yang mereka lakukan?	Kadang-kadang.

12.	Apakah mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua selalu sopan dan ramah dalam berinteraksi?	Iya.
13.	Seperti apa perhatian mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua dalam hal bertoleransi dan bekerja sama?	Baik.
14.	Dalam melakukan interaksi antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua, apakah ada perbedaan diantara tiap kita warga Negara Indonesia?	Tidak ada.
15.	Apakah yang menjadi sasaran sehingga interaksi budaya dalam bertoleransi dan kerja sama ini dapat terwujud?	Saling menghargai dan menghormati budaya masing-masing.
16.	Mengapa harus ada interaksi budaya dalam hal bertoleransi dan kerja sama antar tiap etnik di Indonesia?	Supaya bisa saling mengenal dan tahu budaya masing-masing.

## Pedoman Wawancara

### Interaksi Budaya Antar Mahasiswa Etnik Jawa dan Etnik Papua di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Wawancara (untuk Mahasiswa Etnik Jawa)

Nama : Nadia Husna

Fak/Prodi : FKIP/PBSi

Jenis Kelamin: Perempuan

Alamat : jl. Bratang gede

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat anda tentang interaksi budaya?	Pertukaran budaya yang satu dengan budaya yang lainnya.
2.	Bagaimanakah interaksi budaya antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua?	Mereka masih memiliki ciri khas yang dipertahankan sehingga proses interaksinya agak kurang lancar.
3.	Menurut anda apakah interaksi budaya antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua sudah dapat berjalan dengan baik?	Tidak karena setiap mahasiswa harus perlu memahami dan mempelajari budaya mahasiswa yang lainnya.
4.	Apakah proses interaksi antar mahasiswa selalu	Terkadang memiliki sedikit

	berlangsung tanpa hambatan?	hambatan karena bahasa yang digunakan sedikit berbeda.
5.	Jika tidak, dimana saja mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua melakukan interaksi budaya?	Di kampus, kos-kosan.
6.	Apakah ada mahasiswa etnik Jawa yang masih sulit melakukan interaksi dalam bertoleransi?	Tidak ada, karena hampir semua mahasiswa di Adi Buana berasal dari luar Jawa.
7.	Apakah mahasiswa etnik Jawa selalu tangap dalam berinteraksi?	Hampir semua mahasiswa tanggap.
8.	Apakah dalam berinteraksi mahasiswa etnik Papua selalu sopan dalam berkata-kata?	Iya sopan.
9.	Dalam melakukan interaksi dengan mahasiswa etnik Papua apakah anda masih merasa ada perbedaan diantara warga Indonesia?	Tidak ada perbedaan, karena mahasiswa Jawa merasa akur dengan mahasiswa Papua.
10.	Seperti apa perhatian yang anda berikan terhadap mahasiswa etnik Papua dalam berinteraksi?	Perhatiannya cukup baik.

11.	Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama kurang berjalan baik?	Penggunaan bahasa atau dialek yang berasal dari daerah mereka yang membuat komunikasi kurang berjalan lancar.
12.	Dimana saja proses interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama dapat berlangsung?	Di kampus dan di kelas.
13.	Kapan saja interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama antar mahasiswa etnik Papua dilaksanakan?	Setiap kali mereka bertemu.
14.	Apakah dengan interaksi dalam bertoleransi ini anda masih merasa ada perbedaan diantara tiap kita warga Negara Indonesia?	Tidak ada perbedaan.
15.	Apakah yang menjadi sasaran terhadap interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama dapat terwujud?	Mahasiswa Jawa dan Papua saling mempelajari budaya masing-masing sehingga persatuan kita tetap terjaga.
16.	Mengapa harus adanya interaksi budaya dalam hal bertoleransi dan bekerja	

sama antar tiap etnik  
terlebih khusus etnik  
papua?

Iya harus, karena dengan  
adanya interaksi kita bisa  
saling mengetahui apa saja  
yang belum kita ketahui  
tentang budaya-budaya teman  
kita yang dari luar pulau.



## **Pedoman wawancara**

### **Interaksi budaya antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya**

Wawancara Mahasiswa Etnik Papua

Nama : Yuliana Iren. Girbes

Fak/Prodi : FKIP/PBSi

Jenis Kelamin: Perempuan

Alamat : jl. Ngagel dadi III

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apa pendapat anda tentang interaksi budaya?	Baik karena mahasiswa saling menghargai perbedaan.
2.	Bagaimanakah interaksi budaya antar mahasiswa Jawa dalam bertoleransi dan bekerja sama di kalangan kampus?	Sangat baik.
3.	Dimana saja dan kapan saja mahasiswa etnik Jawa melakukan interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama?	Di dalam kelas dan saat kerja kelompok.
4.	Menurut anda, apakah interaksi antar mahasiswa etnik Jawa sudah dapat berjalan dengan baik?	Bisa ya dan juga bisa tidak, karena mereka bisa menghargai perbedaan

5.	Jika tidak, bagaimanakah cara berinteraksi dan bekerja sama yang baik dan benar dengan mahasiswa etnik Jawa?	tidak karena masih kurangnya komunikasi dan juga sering binggung dalam menggunakan bahasa untuk berkomunikasi.
6.	Kapan saja mahasiswa etnik Jawa melakukan interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama ?	Cukup baik walaupun kadang masih ada sedikit kebingungan karena bahasa namun baik dalam bertoleransi dan bekerjasama.
7.	Bagaimanakah kemampuan mahasiswa etnik Jawa dalam berinteraksi dan terlebih khusus dalam bertoleransi?	Iya, pastinya mahasiswa sudah lebih bisa paham dan mengerti.
8.	Menurut anda, apakah mahasiswa etnik Jawa dapat menjalankan proses interaksi dalam hal bertoleransi dan kerja sama ini dengan baik?	Iya, jika dalam kerja tugas kelompok di kelas.
9.	Apakah mahasiswa etnik Jawa selalu meresponi sikap mereka dalam bertoleransi dan bekerja	Iya merespon baik.

	sama dengan baik?	
10.	Jika tidak, faktor-faktor apa sajakah yang menghambat sehingga interaksi dalam bertoleransi dan bekerja sama ini kurang berjalan dengan baik?	Ada faktor penghambatnya yaitu gaya berbicara atau dialek.
11.	Apakah anda menanyakan mengapa masih ada mahasiswa etnik Jawa yang tidak melakukan interaksi dalam hal berkerja sama dan bertoleransi dengan baik?	Hampir semuanya sopan tetapi ada beberapa yang masih arogan.
12.	Apakah mahasiswa etnik Jawa selalu ramah dan sopan pada saat berinteraksi dan bekerja sama?	Serius dalam interaksi dan bekerjasama.
13.	Seperti apakah perhatian yang diberikan oleh mahasiswa etnik Jawa pada saat berinteraksi dan bekerjasama?	Ada, namun itulah arti dari pada semboyan bhineka tunggal ika, berbeda-beda tetapi tetap satu.
14.	Dalam melakukan interaksi budaya, apakah anda merasa ada perbedaan diantara setiap warga Negara Indonesia?	Agar kita dapat mengetahui dan memahami satu dan lainnya.
15.	Mengapa harus ada interaksi	

16.	<p>budaya dalam hal bertoleransi dan bekerja sama di antara semua etnik terlebih khusus etnik Jawa?</p> <p>Apakah yang menjadi sasaran terhadap interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama dapat terwujud ?</p>	<p>Agar persatuan dan kesatuan tetap terjaga.</p> <p>Indonesia yang hidup rukun dan damai.</p>
-----	---	--

## Pedoman wawancara

### Interaksi budaya antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

#### 2. Wawancara Mahasiswa Etnik Papua

Nama : Lupita sefaniwi

Fak/Prodi : PPKn 2015/A

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : jl. Dukuh menanggal gg. VIII

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat anda tentang interaksi budaya antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua?	Interaksi budaya mahasiswa Jawa dan Papua jauh berbeda, dalam bersikap dan berpendapat.
2.	Bagaimanakah interaksi budaya antar mahasiswa Jawa dalam bertoleransi dan bekerja sama di kalangan kampus?	Interaksi mahasiswa Jawa dalam bertoleransi dan bekerjasama kadang berbeda pendapat dengan kita yang mahasiswa etnik Papua dalam pengambilan keputusan dikampus.
3.	Dimana saja dan kapan saja mahasiswa etnik Jawa melakukan interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama?	Interaksi budaya dapat dilakukan dimana saja yaitu di kos, jalan, kampus, mall dan lainnya. Interaksi mahasiswa Jawa dalam bertoleransi dan bekerjasama dengan sesama etnik sangat baik.

4.	Menurut anda, apakah interaksi antar mahasiswa etnik Jawa sudah dapat berjalan dengan baik?	Kadang mahasiswa etnik Jawa belum bisa berinteraksi dengan baik dengan sesama etnik Jawa maupun nonjawa.
5.	Jika tidak, bagaimanakah cara berinteraksi dan bekerja sama yang baik dan benar dengan mahasiswa etnik Jawa?	Cara berinteraksi mahasiswa etnik Jawa dengan baik kepada sesama Jawa atau nonjawa dengan sikap baik, sopan santun, dan berperilaku terhadap sesama.
6.	Kapan saja mahasiswa etnik Jawa melakukan interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama ?	Interaksi budaya dapat dilakukan kapan dan dimana saja terhadap sesama Jawa maupun etnik Papua dengan interaksi yang baik dan direspon dengan baik.
7.	Bagaimanakah kemampuan mahasiswa etnik Jawa dalam berinteraksi dan terlebih khusus dalam bertoleransi?	Kemampuan mahasiswa etnik Jawa dalam berinteraksi sangat baik terhadap sesama sehingga bisa terjadi kontak balik dari orang tersebut untuk menjadikan kesimpulan yang baik.
8.	Menurut anda, apakah mahasiswa etnik Jawa dapat menjalankan proses interaksi dalam hal bertoleransi dan kerja	Mungkin mahasiswa etnik Jawa belum berinteraksi dengan baik terutama kepada mahasiswa etnik Papua.

	sama ini dengan baik?	Dikarenakan etnik Jawa beranggapan ada beberapa perbedaan yg ada pada diri mahasiswa Papua.
9.	Apakah mahasiswa etnik Jawa selalu merespon sikap mereka dalam bertoleransi dan bekerja sama dengan baik?	Mahasiswa etnik Jawa selalu merespon sikap mahasiswa lain terhadap perbedaan pendapat dalam sebuah kerjasama dengan baik. Sehingga membuat kerjasama dalam sebuah kelompok itu terjalin dengan baik dan benar.
10.	Jika tidak, faktor-faktor apa sajakah yang menghambat sehingga interaksi dalam bertoleransi dan bekerja sama ini kurang berjalan dengan baik?	Faktor-faktor yang mempengaruhi penghambatan interaksi adalah perbedaan pendapat, kurang komunikasi.
11.	Apakah anda menanyakan mengapa masih ada mahasiswa etnik Jawa yang tidak melakukan interaksi dalam hal berkerja sama dan bertoleransi dengan baik?	Mahasiswa etnik Jawa kebanyakan tidak terlalu banyak berinteraksi dan bekerjasama terhadap sesama. Karena mereka lebih sering dengan kegiatan sendiri atau kelompok dengan teman atau sahabat terdekat saja, dibandingkan berinteraksi kepada orang lain atau mahasiswa lain.
12.	Apakah mahasiswa etnik Jawa selalu ramah dan	Mahasiswa etnik Jawa

	sopan pada saat berinteraksi dan bekerja sama?	mempunyai budaya sopan dan ramah terhadap mahasiswa lain dan dosen.
13.	Seperti apakah perhatian yang diberikan oleh mahasiswa etnik Jawa pada saat berinteraksi dan bekerjasama?	Perhatian yang diberikan dalam berinteraksi dan bekerjasama sangat baik dan sopan saat berinteraksi terhadap sesama mahasiswa dan memberikan perhatian yang baik dalam bekerjasama untuk mencapai hasil yang baik.
14.	Dalam melakukan interaksi budaya, apakah anda merasa ada perbedaan diantara setiap warga Negara Indonesia?	Interaksi budaya setiap warga negara indonesia memiliki perbedaan antara etnik Jawa dan etnik Papua atau yang lainnya. Masing-masing memiliki budaya sikap dan cara berinteraksi yang berbeda.
15.	Mengapa harus ada interaksi budaya dalam hal bertoleransi dan bekerja sama di antara semua etnik terlebih khusus etnik Jawa?	Sehingga mahasiswa tau cara bersikap dan bertindak dalam melakukan interaksi dan kersama dengan mahasiswa lain.
16.	Apakah yang menjadi sasaran terhadap interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama dapat terwujud ?	Untuk memperbaiki karakter mahasiswa Jawa agar lebih ramah tama terhadap semua orang.





## Pedoman Wawancara

### Interaksi Budaya Antar Mahasiswa Etnik Jawa dan Etnik Papua di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Wawancara (untuk Mahasiswa Etnik Jawa)

Nama : Fatma Corida

Fak/Prodi : FKIP/PPKn

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Sukorejo RT. 10/03 Buduran  
Sidoarjo

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat anda tentang interaksi budaya antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua?	Menurut saya dimana terjadi pertukaran budaya yang satu dengan budaya yang lainnya.
2.	Mengapa interaksi budaya antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua harus ada?	Tidak semua orang bisa berinteraksi dengan yang berbeda etnik.
3.	Menurut anda apakah interaksi budaya antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua sudah dapat berjalan dengan baik?	Tidak, karena setiap daerah memiliki budaya masing-masing tidak semua mahasiswa bisa mempelajarinya.
4.	Apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi budaya antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua?	Iya, karena sama-sama mahasiswa jadi sepemikiran.

5.	Jika tidak, dimana saja mahasiswa etnik jawa dan etnik Papua melakukan interaksi budaya?	Di kampus dan juga di kos.
6.	Apakah ada mahasiswa etnik Jawa yang masih sulit melakukan interaksi dalam bertoleransi?	Masih banyak yang kurang bertoleransi dengan orang luar pulau.
7.	Apakah mahasiswa etnik Jawa selalu tangap dalam berinteraksi?	Orang Jawa tanggap tetapi hanya sebagian saja.
8.	Apakah dalam berinteraksi mahasiswa etnik papua selalu sopan dalam berkata-kata?	Iya, sopan.
9.	Dalam melakukan interaksi dengan mahasiswa etnik papua apakah anda masih merasa ada perbedaan diantara warga Indonesia?	Saya, tidak merasa ada perbedaan karean ketika di kampus banyak sekali teman-teman dari luar pulau Jawa dan kita menghormati dan senang belajar dengan etnik Papua.
10.	Seperti apa perhatian yang anda berikan terhadap mahasiswa etnik Papua dalam berinteraksi?	Saya lebih sering menginformasikan teknis tugas yang kurang dipahami.
11.	Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama kurang berjalan baik?	Bahasa yang kadang terbalik, logat bicara yang cepat.

12.	Dimana saja proses interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama dapat berlangsung?	Di kampus dan di kelas serta di kos.
13.	Kapan saja interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama antar mahasiswa etnik Papua dilaksanakan?	Pagi saat kuliah dikelas.
14.	Apakah dengan interaksi dalam bertoleransi ini anda masih merasa ada perbedaan diantara tiap kita warga Negara Indonesia?	Tidak ada sama sekali bagi saya untuk membedakan.
15.	Apakah yang menjadi sasaran terhadap interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama dapat terwujud?	Kita bisa menambah wawasan dalam komunikasi yang kadang bahasanya berbeda.
16.	Mengapa harus adanya interaksi budaya dalam hal bertoleransi dan bekerja sama antar tiap etnik terlebih khusus etnik papua?	Iya harus, karena dengan adanya interaksi kita akan bisa menyesuaikan diri dengan etnik yang berbeda, sehingga dapat terciptanya kersama yang baik dan tidak ada lagi pemikiran perbedaan.

## Pedoman Wawancara

### Interaksi Budaya Antar Mahasiswa Etnik Jawa dan Mahasiswa Etnik Papua di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Nama : Drs. H. Djoko Adi Walujo., ST., MM., D.BA

Jenis Kelamin: Laki-laki

Jabatan : Rektor Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Alamat :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat anda tentang interaksi budaya antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua?	Adi buana ada berbagai macam mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah tentu saja memiliki ciri khas budaya yang berbeda, oleh sebab itu maka ketika mereka melakukan interaksi disitulah terjadi interaksi budaya.
2.	Mengapa interaksi budaya antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua harus ada?	Mahasiswa saling membutuhkan satu sama lain untuk menukar pendapat dan sebaginya.
3.	Menurut anda, apakah mahasiswa etnik Jawa dan Papua sudah dapat melakukan proses interaksi dengan baik?	Iya, sangat baik.
4.	Apakah ada faktor-faktor	Tidak ada faktor

	yang mempengaruhi interaksi budaya antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua?	penghambat
5.	Bagaimanakah wujud interaksi dalam bertoleransi dan bekerja sama pada lingkungan kampus unipa?	Wujudnya mahasiswa bergaul harmonis dan menghargai satu sama lain.
6.	Menurut pendapat anda, Apakah mahasiswa etnik Jawa dan Papua mampu melakukan interaksinya dalam bertoleransi dan bekerja sama?	Iya, mampu.
7.	Jika tidak, faktor-faktor apa saja yang menghambat sehingga mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua kurang harmonis dalam berinteraksi?	
8.	Kapan saja mahasiswa etnik Jawa dan mahasiswa etnik Papua dapat berinteraksi dalam bertoleransi dan bekerja sama?	Disaat mereka bertemu dalam kelas pada saat kuliah.
9.	Dimana saja mahasiswa etnik Jawa dan mahasiswa etnik Papua dapat berintraksi dalam bertoleransi dan bekerja sama terjadi?	Di lingkungan kampus bahkan luar kampus.
10.	Siapa saja yang terlibat dalam interaksi antar mahasiswa etnik Jawa dan	Mahasiswa etnik Jawa dan Papua bahkan etnik yang

	etnik Papua?	lainnya misalnya Flores, Maluku dan sebagainya.
11.	Apakah mahasiswa etnik Jawa dan Papua selalu merespon baik interaksi yang mereka lakukan?	Iya, responnya baik.
12.	Apakah mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua selalu sopan dan ramah dalam berinteraksi?	Iya, sopan dan ramah.
13.	Seperti apa perhatian mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua dalam hal bertoleransi dan bekerja sama?	Perhatian yang mendalam dari hati mereka masing-masing dalam berfikir dan bertindak
14.	Dalam melakukan interaksi antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua, apakah ada perbedaan diantara tiap kita warga Negara Indonesia?	Tidak ada perbedaan.
15.	Apakah yang menjadi sasaran sehingga interaksi budaya dalam hal bertoleransi dan kerja sama ini terwujud dengan baik?	Untuk menjaga kesatuan dan persatuan bangsa.
16.	Mengapa harus ada interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama antar tiap	

	etnik di indonesia?	
--	---------------------	--



## Pedoman Wawancara

### Interaksi Budaya Antar Mahasiswa Etnik Jawa dan Etnik Papua di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Wawancara (untuk Mahasiswa Etnik Jawa)

Nama : Bayu

Fak/Prodi : Teknik/PWK

Jenis Kelamin: Laki-laki

Alamat : jl. Dukuh menanggal V

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat anda tentang interaksi budaya?	Interaksi antar mahasiswa yang berbeda daerah.
2.	Bagaimanakah interaksi budaya antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua?	Interaksinya baik, dengan adanya kesadaran mahasiswa.
3.	Menurut anda apakah interaksi budaya antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua sudah dapat berjalan dengan baik?	Cukup baik.
4.	Apakah proses interaksi antar mahasiswa selalu berlangsung tanpa hambatan?	Masih ada beberapa hambatan.

5.	Jika tidak, dimana saja mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua melakukan interaksi budaya?	
6.	Apakah ada mahasiswa etnik Jawa yang masih sulit melakukan interaksi dalam bertoleransi?	Iya, masih ada karena belum bisa menyesuaikan diri.
7.	Apakah mahasiswa etnik Jawa selalu tangap dalam berinteraksi?	Iya, selalu tanggap dan ada juga yang kurang.
8.	Apakah dalam berinteraksi mahasiswa etnik Papua selalu sopan dalam berkata-kata?	Iya.
9.	Dalam melakukan interaksi dengan mahasiswa etnik Papua apakah anda masih	Tidak ada perbedaan, kita adalah satu yaitu Indonesia.
10.	merasa ada perbedaan diantara warga Indonesia?	Menyederhanakan bahasa yang mau digunakan untuk komunikasi agar mahasiswa Papua dapat mengerti.
11.	Seperti apa perhatian yang anda berikan terhadap mahasiswa etnik	Penyebab, tidak saling membuka diri.

	Papua dalam berinteraksi?	
12.	Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama kurang berjalan baik?	Di kampus, kos.
13.	Dimana saja proses interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama dapat berlangsung?	Saat mereka bertemu.
14.	Kapan saja interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama antar mahasiswa etnik Papua dilaksanakan?	Tidak ada.
15.	Apakah dengan interaksi dalam bertoleransi ini anda masih merasa ada	Saling menerima perbedaan satu sama lain.
16.	perbedaan diantara tiap kita warga Negara Indonesia?	Agar negara kita tetap terjaga.



## Pedoman wawancara

### Interaksi budaya antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Wawancara Mahasiswa Etnik Papua

Nama : Lilok Tabo

Fak/Prodi : Teknik/PWK

Jenis Kelamin: Laki-laki

Alamat : jl bungurasih dalam

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat anda tentang interaksi budaya?	Hal yang harus diterapkan baik dikampus maupun di lingkungan masyarakat.
2.	Bagaimanakah interaksi budaya antar mahasiswa jawa dalam bertoleransi dan bekerja sama di kalangan kampus?	Cukup baik, tetapi belum sempurna.
3.	Dimana saja dan kapan saja mahasiswa etnik Jawa melakukan interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama?	Di kampus dan di kos.
4.	Menurut anda, apakah interaksi antar	Iya, baik.

	<p>mahasiswa etnik Jawa sudah dapat berjalan dengan baik?</p>	
5.	<p>Jika tidak, bagaimanakah cara berinteraksi dan bekerja sama yang baik dan benar dengan mahasiswa etnik Jawa?</p>	
6.	<p>Kapan saja mahasiswa etnik Jawa melakukan interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama ?</p>	<p>Pada saat mereka bertemu di kampus atau dimana saja.</p>
7.	<p>Bagaimanakah kemampuan mahasiswa etnik Jawa dalam berinteraksi dan terlebih khusus dalam bertoleransi?</p>	<p>Cukup Baik.</p>
8.	<p>Menurut anda, apakah mahasiswa etnik Jawa dapat menjalankan proses interaksi dalam hal bertoleransi dan kerja sama ini dengan baik?</p>	<p>Ada yang sudah dan ada yang belum.</p>

9.	Apakah mahasiswa etnik Jawa selalu meresponi sikap mereka dalam bertoleransi dan bekerja sama dengan baik?	Iya mereka selalu memberi respon yang baik.
10.	Jika tidak, faktor-faktor apa sajakah yang menghambat sehingga interaksi dalam bertoleransi dan bekerja sama ini kurang berjalan dengan baik?	Karena tidak membuka diri untuk bergaul dan berkomunikasi.
11.	Apakah anda menanyakan mengapa masih ada mahasiswa etnik Jawa yang tidak melakukan interaksi dalam hal berkerja sama dan bertoleransi dengan baik?	Karena mereka blm menerima perbedaan.
12.	Apakah mahasiswa etnik Jawa selalu ramah dan sopan pada saat berinteraksi dan bekerja sama?	iya
13.	Seperti apakah perhatian yang diberikan oleh mahasiswa etnik Jawa pada saat berinteraksi dan bekerjasama?	Perhatiannya cukup besar.

14.	Dalam melakukan interaksi budaya, apakah anda merasa ada perbedaan diantara setiap warga Negara Indonesia?	Tidak ada perbedaan.
15.	Mengapa harus ada interaksi budaya dalam hal bertoleransi dan bekerja sama di antara semua etnik terlebih khusus etnik Jawa?	Agar lebih harmonis lagi.
16.	Apakah yang menjadi sasaran terhadap interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama dapat terwujud ?	Indonesia yang sejahtera.



## Pedoman wawancara

### Interaksi budaya antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

#### 2. Wawancara Mahasiswa Etnik Papua

Nama : Lupita sefaniwi

Fak/Prodi : PPKn 2015/A

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : jl. Dukuh menanggal gg. VIII

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat anda tentang interaksi budaya antar mahasiswa etnik Jawa dan etnik Papua?	Interaksi budaya mahasiswa Jawa dan Papua jauh berbeda, dalam bersikap dan berpendapat.
2.	Bagaimanakah interaksi budaya antar mahasiswa Jawa dalam bertoleransi dan bekerja sama di kalangan kampus?	Interaksi mahasiswa Jawa dalam bertoleransi dan bekerjasama kadang berbeda pendapat dengan kita yang mahasiswa etnik Papua dalam pengambilan keputusan dikampus.
3.	Dimana saja dan kapan saja mahasiswa etnik Jawa melakukan interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama?	Interaksi budaya dapat dilakukan dimana saja yaitu di kos, jalan, kampus, mall dan lainnya. Interaksi mahasiswa Jawa dalam bertoleransi dan bekerjasama dengan sesama etnik sangat baik.

4.	Menurut anda, apakah interaksi antar mahasiswa etnik Jawa sudah dapat berjalan dengan baik?	Kadang mahasiswa etnik Jawa belum bisa berinteraksi dengan baik dengan sesama etnik Jawa maupun nonjawa.
5.	Jika tidak, bagaimanakah cara berinteraksi dan bekerja sama yang baik dan benar dengan mahasiswa etnik Jawa?	Cara berinteraksi mahasiswa etnik Jawa dengan baik kepada sesama Jawa atau nonjawa dengan sikap baik, sopan santun, dan berperilaku terhadap sesama.
6.	Kapan saja mahasiswa etnik Jawa melakukan interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama ?	Interaksi budaya dapat dilakukan kapan dan dimana saja terhadap sesama Jawa maupun etnik Papua dengan interaksi yang baik dan direspon dengan baik.
7.	Bagaimanakah kemampuan mahasiswa etnik Jawa dalam berinteraksi dan terlebih khusus dalam bertoleransi?	Kemampuan mahasiswa etnik Jawa dalam berinteraksi sangat baik terhadap sesama sehingga bisa terjadi kontak balik dari orang tersebut untuk menjadikan kesimpulan yang baik.
8.	Menurut anda, apakah mahasiswa etnik Jawa dapat menjalankan proses interaksi dalam hal bertoleransi dan kerja	Mungkin mahasiswa etnik Jawa belum berinteraksi dengan baik terutama kepada mahasiswa etnik Papua.

	sama ini dengan baik?	Dikarenakan etnik Jawa beranggapan ada beberapa perbedaan yg ada pada diri mahasiswa Papua.
9.	Apakah mahasiswa etnik Jawa selalu merespon sikap mereka dalam bertoleransi dan bekerja sama dengan baik?	Mahasiswa etnik Jawa selalu merespon sikap mahasiswa lain terhadap perbedaan pendapat dalam sebuah kerjasama dengan baik. Sehingga membuat kerjasama dalam sebuah kelompok itu terjalin dengan baik dan benar.
10.	Jika tidak, faktor-faktor apa sajakah yang menghambat sehingga interaksi dalam bertoleransi dan bekerja sama ini kurang berjalan dengan baik?	Faktor-faktor yang mempengaruhi penghambatan interaksi adalah perbedaan pendapat, kurang komunikasi.
11.	Apakah anda menanyakan mengapa masih ada mahasiswa etnik Jawa yang tidak melakukan interaksi dalam hal berkerja sama dan bertoleransi dengan baik?	Mahasiswa etnik Jawa kebanyakan tidak terlalu banyak berinteraksi dan bekerjasama terhadap sesama. Karena mereka lebih sering dengan kegiatan sendiri atau kelompok dengan teman atau sahabat terdekat saja, dibandingkan berinteraksi kepada orang lain atau mahasiswa lain.
12.	Apakah mahasiswa etnik Jawa selalu ramah dan	Mahasiswa etnik Jawa

	sopan pada saat berinteraksi dan bekerja sama?	mempunyai budaya sopan dan ramah terhadap mahasiswa lain dan dosen.
13.	Seperti apakah perhatian yang diberikan oleh mahasiswa etnik Jawa pada saat berinteraksi dan bekerjasama?	Perhatian yang diberikan dalam berinteraksi dan bekerjasama sangat baik dan sopan saat berinteraksi terhadap sesama mahasiswa dan memberikan perhatian yang baik dalam bekerjasama untuk mencapai hasil yang baik.
14.	Dalam melakukan interaksi budaya, apakah anda merasa ada perbedaan diantara setiap warga Negara Indonesia?	Interaksi budaya setiap warga negara indonesia memiliki perbedaan antara etnik Jawa dan etnik Papua atau yang lainnya. Masing-masing memiliki budaya sikap dan cara berinteraksi yang berbeda.
15.	Mengapa harus ada interaksi budaya dalam hal bertoleransi dan bekerja sama di antara semua etnik terlebih khusus etnik Jawa?	Sehingga mahasiswa tau cara bersikap dan bertindak dalam melakukan interaksi dan kersama dengan mahasiswa lain.
16.	Apakah yang menjadi sasaran terhadap interaksi budaya dalam bertoleransi dan bekerja sama dapat terwujud ?	Untuk memperbaiki karakter mahasiswa Jawa agar lebih ramah tama terhadap semua orang.





## UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Badan Penyelenggara PPLP PT PGRI Surabaya

Keputusan MENKUMHAM RI NO. AHU-00719.60.10.2014

KAMPUS I: Jl. Nggel Dadi III B/37 Telp. (031) 5041097, Fax. 031-5042804 Surabaya 60245

KAMPUS II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281183 Surabaya 60234

<http://www.unipasby.ac.id>

Nomor: 031/Ad.1/1/2019

Perihal: Pemberian Izin

Kepada:

Yth. Dekan FKIP

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
di Surabaya

Berdasarkan surat permohonan Saudara Nomor: 696/Ak.2/FKIP/XI/2018 tanggal 6 November 2018 perihal permohonan izin penelitian, bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami mengizinkan mahasiswa:

Nama : Hana Fanitera Kaliele

NIM : 145600020

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Penelitian : Interaksi Budaya Antar Mahasiswa Etnik Jawa dan Etnik Papua di  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Untuk melakukan penelitian di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya pada tanggal 16 November s.d. 26 November 2018.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Surabaya, 28 Januari 2019

a.n. Rektor

Wakil Rektor I,



Dr. Hartono, M.Si.

Tembusan Yth:

1. Rektor sebagai laporan;
2. Wakil Rektor II dan III.